

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis penelitian**

##### **1. Pendekatan penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Karena dengan pendekatan kualitatif peneliti bertujuan supaya memperoleh data secara akurat sehingga dapat mengetahui bagaimana manajemen produksi kerajinan *home industry* batok kelapa. Data dari hasil laporan yang diperoleh berupa kalimat kata-kata yang dipaparkan sesuai dengan kenyataan yang sedang terjadi dalam proses penelitian. Penelitian ini lebih menekankan pada manajemen produksi kerajinan *home industry* batok kelapa. Di penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci utama karena peneliti akan merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian.

##### **2. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif karena proses data yang dikumpulkan peneliti mungkin menghasilkan pendeskripsian tentang peristiwa atau kejadian sosial yang diteliti. Dari data deskriptif ini peneliti bisa menentukan apa, mengapa, dan bagaimana peristiwa tersebut dapat terjadi. Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah

analisis manajemen produksi pada kerajinan *home industry* di Desa Wonodadi Kabupaten Blitar.

## **B. Lokasi penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di rumah pemilik industri yaitu di rumah Emy Ermawati dan suaminya Marlean yang berada di Desa Wonodadi Kabupaten Blitar. Alasan peneliti dalam memilih lokasi tersebut karena lokasinya cukup strategis dalam melakukan penelitian, dan jika dilihat dari segi positifnya dengan adanya usaha kerajinan *home industry* batok kelapa ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi warga sekitar di Desa Wonodadi sehingga bisa mengurangi pengangguran, peneliti tertarik meneliti di lokasi tersebut juga karena usaha industri ini cukup berkembang sampai sekarang, produk yang dihasilkan juga memiliki keunikan karena bahan bakunya yang terbuat dari limbah batok kelapa, dan lebih bagusnya lagi usaha industri ini sudah menembus pasar ekspor dan sudah meraup keuntungan hingga puluhan juta rupiah.

## **C. Instrumen Penelitian**

Sebelum peneliti melakukan penelitian tentu dia memerlukan instrumen yang tepat untuk menunjang keperluan penelitiannya. Instrumen penunjang dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara. Narasumber yang peneliti ambil dalam wawancara tersebut yaitu Marlean dan istrinya Emy Ermawati selaku pemilik Usaha kerajinan *home industry* batok kelapa di desa Wonodadi Kabupaten Blitar. Tidak hanya itu, peneliti juga akan mewawancarai salah satu karyawan dan salah satu konsumen

yang sudah pernah membeli produk kerajinan batok kelapa tersebut. Secara umum, penyusunan instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara, supaya penelitian ini dapat terarah dengan baik, lebih dahulu peneliti akan membuat daftar pertanyaan untuk Narasumber yang nantinya akan dijadikan acuan untuk pedoman wawancara.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber
1.	Implementasi manajemen produksi pada kerajinan home industry batok kelapa di Desa Wonodadi Kabupaten Blitar	1. Perencanaan	Wawancara	Informan
		2. Pengorganisasian	Wawancara	Informan
		3. Pengarahan	Wawancara	Informan
		4. Pengendalian	Wawancara	Informan
2.	Strategi SWOT pada kerajinan home industry batok kelapa di Desa Wonodadi Kabupaten Blitar	1. Kekuatan	Wawancara	Informan
		2. Kelemahan	Wawancara	Informan
		3. Peluang	Wawancara	Informan
		4. Ancaman	Wawancara	Informan

#### **D. Kehadiran peneliti**

Berdasarkan penelitian kualitatif tersebut, kehadiran peneliti memiliki peran penting dan dibutuhkan secara optimal. Seorang peneliti merupakan kunci utama dalam pengungkapan maksud serta dijadikan sebagai instrumen pengumpulan data. Oleh sebab itu, peneliti sebisa mungkin harus dapat terlibat dalam kehidupan orang yang diteliti supaya antara kedua belah pihak bisa sampai pada tingkat keterbukaan. Kedudukan peneliti dan penelitian kualitatif di sini adalah sebagai

perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data, dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti adalah dengan terlibat langsung atau berinteraksi dengan pemilik usaha kerajinan *home industry* batok kelapa di desa Wonodadi Kabupaten Blitar, serta mengumpulkan data secara langsung di lokasi penelitian melalui wawancara dengan narasumber yang ada di lokasi penelitian.

#### **E. Data dan Sumber data**

Sumber data yang digunakan penulis untuk dijadikan bahan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Karena data ini diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Untuk memperoleh data, peneliti disini menggunakan metode wawancara. Peneliti datang ke lokasi secara langsung dan melakukan wawancara dengan bapak Marlean dan istrinya ibu Emy Ermawati selaku pemilik perusahaan *home industry* kerajinan batok kelapa dan salah satu karyawannya, selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu konsumen yang sudah pernah membeli produk kerajinan dari usaha batok kelapa tersebut, Data wawancara ini diperoleh dengan cara direkam atau dicatat oleh peneliti.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian, peneliti memerlukan teknik pengumpulan data supaya data yang diperoleh dapat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang ada dalam

penelitian ini menggunakan teknik wawancara sebagai pengumpulan data. Dengan wawancara peneliti mendapatkan informasi secara langsung dari sumbernya dengan melakukan tanya jawab disertai responden yang mungkin sedikit jumlahnya. Wawancara yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yakni dengan mendatangi langsung lokasi penelitian untuk bertanya langsung kepada pemilik industri tersebut yaitu Marlean dan istrinya Emy Ermawati dan salah satu karyawan yang bekerja di *home industry* tersebut, tidak hanya itu, peneliti juga bertanya ke salah satu pelanggan yang pernah membeli produk kerajinan dari *home industry* batok kelapa milik bapak marlean ini guna memperoleh data yang kemudian dijadikan skripsi tentang analisis manajemen produksi pada kerajinan *home industry* batok kelapa di Desa Wonodadi Kabupaten Blitar.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis kualitatif, adapun proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

##### **1. Reduksi data**

Langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta mencari tema, oleh karena itu, peneliti harus segera membuat analisa data melalui reduksi data, ketika peneliti telah mendapatkan data dari lapangan dengan jumlah yang cukup.

Hasil dari reduksi ini, peneliti telah memfokuskan pada

manajemen produksi kerajinan *home industry* batok kelapa di Desa Wonodadi Kabupaten Blitar. Pada kegiatan reduksi data yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah perekapan dari hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian.

## 2. Penyajian data

Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dibuat dalam bentuk suatu uraian singkat. Pada tahap ini, peneliti menampilkan dan menciptakan hubungan antar fenomena yang telah diperoleh untuk memaknai apa yang sebenarnya telah terjadi sehingga dapat dievaluasi untuk merencanakan tindakan selanjutnya demi mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini data yang sudah diperoleh akan dianalisis dan disimpulkan berupa temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

## 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini yakni pengambilan data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, jika dirasa data tersebut sudah akurat dan lengkap maka kemudian peneliti akan membuat penarikan kesimpulan sehingga kita bisa memperoleh jawaban dari permasalahan yang akan diteliti. Penarikan kesimpulan adalah jawaban dari fokus penelitian berdasarkan analisis data.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Pelaksanaan dalam penelitian ada empat tahap, yaitu:

### 1. Tahap sebelum terjun dilapangan

Sebelum melakukan penelitian alangkah baiknya peneliti

melakukan perencanaan terlebih dahulu terhadap apa yang akan diteliti dengan memilih tempat yang nantinya akan dijadikan objek penelitian, setelah itu meminta perizinan melakukan penelitian, menilai serta melakukan survey lapangan, menentukan informan, dan juga mempersiapkan alat penelitian.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Hal yang mungkin harus diperhatikan peneliti dalam tahap ini ialah pengumpulan data yang berkaitan dengan Manajemen produksi kerajinan home industri batok kelapa di desa Wonodadi Kab. Blitar yang diperoleh dengan cara wawancara mendengarkan setiap kata-kata yang diucapkan narasumber lalu peneliti bisa mencatat atau merekam sebagai bahan penelitian.

## 3. Tahap analisis data

Setelah pengumpulan data, langkah yang dilakukan selanjutnya yaitu menyusun data-data tersebut dan kemudian mengklasifikasikannya untuk dianalisis berdasarkan fokus penelitian, dan tujuan penelitian.

## 4. Tahap penulisan

Menulis hasil penelitian berdasarkan fokus penelitian kemudian dimasukkan kedalam bentuk laporan skripsi. Setelah skripsi sudah memenuhi standar maka bisa dilanjutkan dengan mendaftar ujian skripsi.

## I. Keabsahan data

Supaya penelitian yang dilakukan dapat memenuhi keabsahan data, peneliti dapat menggunakan beberapa teknik diantaranya:

### 1. Perpanjangan keabsahan temuan

Dengan adanya perpanjangan keabsahan temuan ini, peneliti akan lebih banyak memperoleh informasi, pengetahuan, pengalaman dan juga memungkinkan penelitian ini bisa sesuai kebenaran informasi yang diberikan, baik yang berasal pada diri sendiri maupun respon serta membangun kepercayaan subyek yang diteliti. Sebelum melakukan penelitian secara formal, terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian atau izin kepada pemilik usaha kerajinan *home industry* batok kelapa di Desa Wonodadi Kabupaten Blitar. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai atau pada saat melakukan perpanjangan penelitian.

### 2. Triangulasi

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Dalam penelitian ini pengumpulan data didapat dari hasil wawancara dengan pemilik usaha kerajinan *home industry* batok kelapa, salah satu karyawannya, dan salah satu konsumen yang sudah pernah membeli produk kerajinan dari usaha kerajinan *home industry* batok kelapa tersebut.

### 3. Pengecekan teman sejawat



Hal ini dilakukan agar dapat memberikan masukan, kritikan dan saran dengan tujuan mengevaluasi sebelum tahap akhir dengan mengumpulkan teman-teman sebaya yang memiliki ilmu pengetahuan sama tentang apa yang sedang diteliti.